

BULETIN

INFORMASI IKLIM

EDISI 01
MMXXV



BMKG

**ANALISIS DINAMIKA
ATMOSFER DAN LAUT
DESEMBER 2024**

**MONITORING IKLIM
EKSTREM BULAN
DESEMBER 2024**

**MONITORING
HARI TANPA HUJAN
DESEMBER 2024**

**ANALISIS HUJAN
DESEMBER 2024**

**PREDIKSI HUJAN
FEBRUARI-APRIL 2025**

JANUARI 2025

DIREKTORAT PERUBAHAN IKLIM | KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI |
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



TIM PENYUSUN BULETIN

Pengarah : Dr. A. Fachri Radjab, S. Si., M. Si.

Penanggung Jawab : Dr. Supari

Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan
Adi Ripaldi, M.Si.
Dr. Indra Gustari

Editor : Tiar Maharani, M. Sc.

Redaktur Analisis
Dan Prediksi Hujan : Robi Muharsyah, M.Si.
Fatchiyah, S.T.
Dian Nur Ratri, M.Sc.
Arda Yuswantoro, S.Kom.
Adyaksa Budi Raharja, M.Si
Novi Fitrianti, M.Sc.
Alexander Eggy C. P., S.Tr., M.Si.
Niken Wahyuni, S.Si
Rosi Hanif Damayanti, M. Si.
Fathiya Nurrahmanita, S.Tr.Klim

Redaktur Dinamika
Atmosfer dan Laut : Diah Ariefianty, S.Kom.
Syahru Romadhon, M.Si.
Mia Rosmiati, S.Si.
Alif Akbar Syafrianno, M.Si
Suci Pratiwi, S.Tr.
Dyah Ayu Kartika, S.Si.
Hasalika Nurjannah, S.Tr.
Yohanes Agung Kristomo, S.Tr.Klim

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkgo.id, pdi@bmkgo.id atau avi@bmkgo.id

PENGANTAR

Buletin edisi Januari 2025 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Desember 2024 dan prediksi hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Februari hingga April 2025. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prediksi *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 3 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Desember 2024. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)*.

Pada bulan Desember 2024, data suhu muka laut di Samudra Pasifik menunjukkan kondisi **IOD Negatif** dengan Indeks bernilai **-0,56**, sedangkan anomali SST di wilayah Nino3.4 telah **melewati ambang batas La Nina** dengan Indeks ENSO bernilai **-0,87**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya dalam kondisi netral hingga hangat. Anomali suhu muka laut hangat terdapat pada Laut Natuna Utara, Selat Karimata, perairan utara Kalimantan, perairan utara Sulawesi, dan Samudra Pasifik utara Papua.

Prediksi hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Februari 2025 hingga April 2025 disajikan pada halaman 7 s/d 8 yang memuat prediksi untuk curah hujan dan untuk sifat hujan. Pada bulan Februari hingga April 2025 wilayah Indonesia umumnya diprediksikan mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi dan secara umum diprediksikan mengalami sifat hujan normal hingga atas normal.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan yang merupakan pemutakhiran dari prediksi sebelumnya.

Jakarta, Januari 2025

Direktur Perubahan Iklim

TTD

Dr. A. Fachri Radjab, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. RINGKASAN.....	1
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN DESEMBER 2024.....	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Desember 2024	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2024.....	3
C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Desember 2024.....	5
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Desember 2024	6
III. PREDIKSI HUJAN BULAN FEBRUARI HINGGA APRIL 2025	7
A. Prediksi Curah Hujan Bulan Februari – April 2025	7
B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Februari – April 2025	8

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut pada bulan Desember 2024 menunjukkan bahwa indeks ENSO (anomali suhu muka laut pada wilayah Nino3.4) bernilai **-0,87** yang telah **melewati ambang batas La Nina**. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai **-0.56** menunjukkan kondisi **IOD Negatif**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya dalam kondisi netral hingga hangat. Anomali suhu muka laut hangat terdapat pada Laut Natuna Utara, Selat Karimata, perairan utara Kalimantan, perairan utara Sulawesi, dan Samudra Pasifik utara Papua.

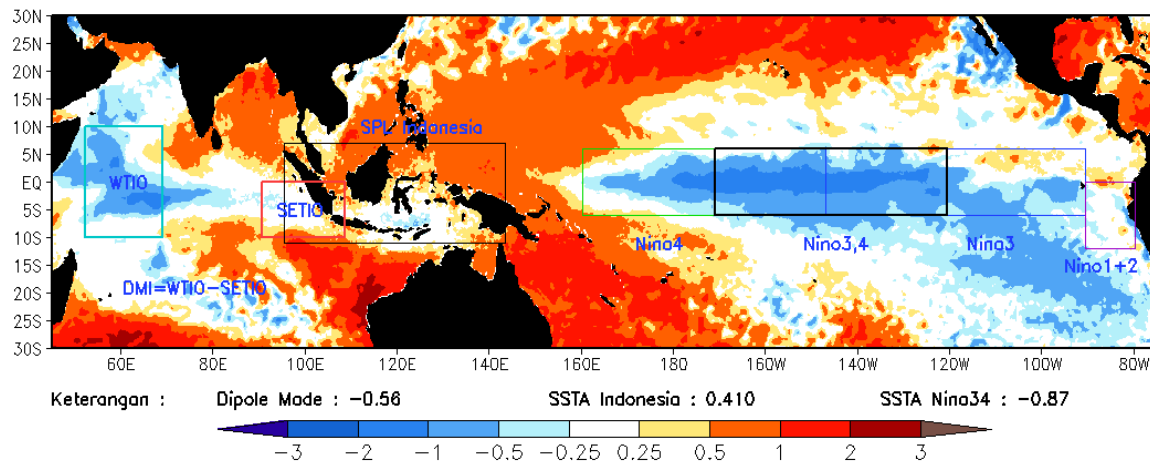
Pada bulan Desember 2024, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan **kategori menengah - tinggi yakni sejumlah 39% - 58%**. Adapun wilayah lainnya sejumlah 3% mengalami curah hujan kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, **56%** wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Atas Normal (AN), 25% mengalami sifat hujan Normal (N) dan 19% mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN).

Selama bulan Desember 2024, terdapat **258 titik observasi mengalami curah hujan ekstrem (>150 mm/hari)**. Curah hujan ekstrem terjadi di Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Bengkulu, Sumatra Selatan, Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, dan Papua. Kemudian hasil catatan iklim ekstrem selama bulan Desember menunjukkan curah hujan harian tertinggi sebesar 370 mm/hari terjadi di Pangkalan, Kab. Demak, Jawa Tengah pada tanggal 4 Desember 2024. Suhu udara maksimum tertinggi 37,9°C terjadi di Stasiun Meteorologi Tanah Merah, Boven Digoel, Papua Selatan yang tercatat pada tanggal 5 dan 20 Desember 2024. Suhu udara minimum terendah sebesar 14,4°C terjadi di Stasiun Meteorologi Wamena Jayawijaya, Papua pada tanggal 20 Desember 2024. Kecepatan angin harian tertinggi 18.5 Knot terjadi di Stasiun Klimatologi Jawa Barat, Bogor, pada tanggal 30 Desember 2024. Kelembapan udara terendah 62% tercatat di Stasiun Meteorologi Majene, Sulawesi Barat yang terjadi pada tanggal 8 Desember 2024. Hingga 31 Desember 2024, hasil monitoring BMKG menyatakan, **Hari Tanpa Hujan (HTH)** terjadi pada 38.53% dari total 4.654 titik pengamatan, yang mengalami HTH dengan kategori sangat pendek hingga kategori menengah. HTH terpanjang terjadi di Sungku, Kab. Sigi, Sulawesi Tengah **selama 20 hari**.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER-LAUT SERTA HUJAN DESEMBER 2024

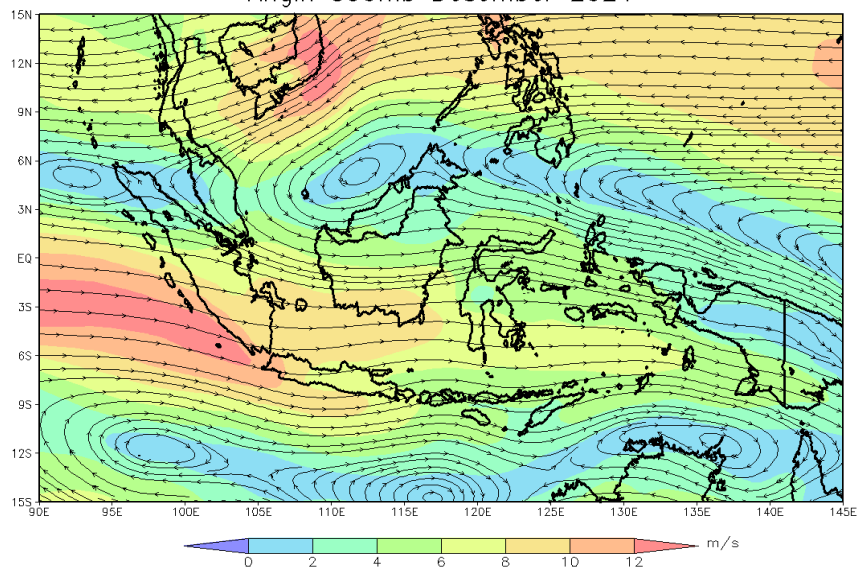
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Desember 2024

Anomali Suhu Muka Laut Desember 2024



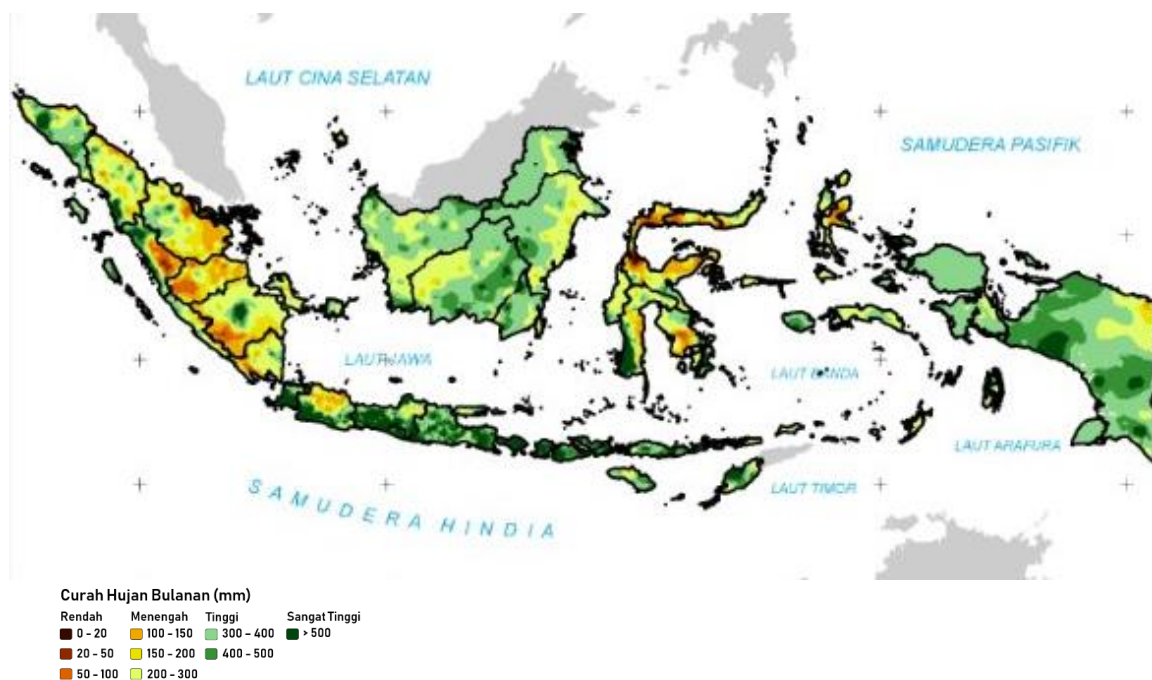
Anomali suhu muka laut (SST) di wilayah Samudera Hindia pada bulan Desember 2024 menunjukkan kondisi **IOD Negatif** dengan Indeks DMI bernilai **-0,56**, anomali SST di wilayah Nino3.4 menunjukkan telah **melewati ambang batas La Nina** dengan nilai Indeks Nino3.4 sebesar **-0.87**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya dalam kondisi netral hingga hangat. Anomali suhu muka laut hangat terdapat pada Laut Natuna Utara, Selat Karimata, perairan utara Kalimantan, perairan utara Sulawesi, dan Samudra Pasifik utara Papua.

Angin 850mb Desember 2024

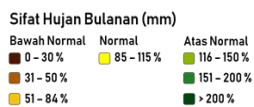


Pola angin pada lapisan 850 mb selama bulan Desember 2024 di wilayah Indonesia umumnya masih didominasi oleh angin baratan di sebagian besar wilayah Indonesia, sejalan dengan aktifnya Monsun Asia. Daerah pertemuan angin (ITCZ) berada di sekitar ekuator. Daerah belokan angin juga teramati di sekitar wilayah Kalimantan serta adanya pola siklonik yang terlihat di perairan barat daya Sumatra, perairan utara Kalimantan, serta di Samudra Hindia.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2024



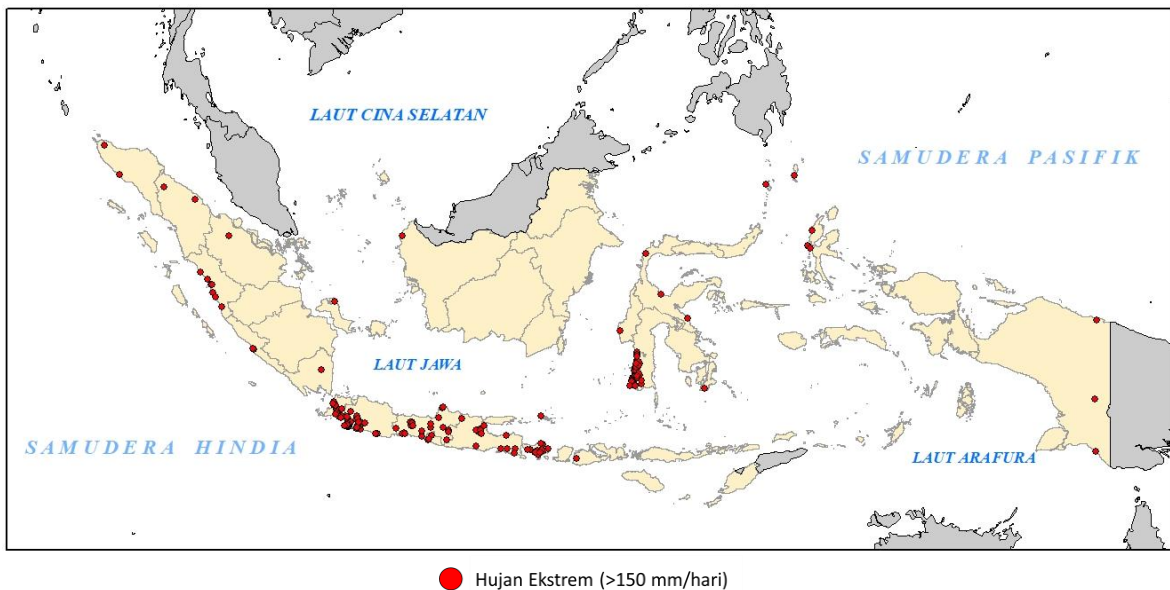
Pada bulan Desember 2024, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori Menengah (39%) – Tinggi (58%). Curah hujan Rendah (3%) terjadi di sebagian kecil Aceh, sebagian kecil Sumatera Utara, sebagian kecil Riau, Sumatera Barat bagian tenggara, Jambi bagian barat, Sumatera Selatan bagian barat, Lampung bagian Selatan, pesisir utara Jawa Barat bagian timur, Sulawesi Utara bagian barat, sebagian Gorontalo, Sulawesi Tengah bagian utara, Sulawesi Tenggara bagian Tengah, dan sebagian Maluku Utara.



Berdasarkan analisis sifat hujan bulan Desember 2024, umumnya wilayah Indonesia mengalami sifat hujan yang bervariasi, pada kriteria Atas Normal (56%) – Normal (25%). Sifat hujan Bawah Normal (19%) terjadi di sebagian besar Pulau Sumatera, sebagian besar Jawa Barat, Jawa Tengah bagian utara, sebagian kecil Jawa Timur, sebagian besar Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah bagian barat, sebagian kecil Kalimantan Timur, sebagian kecil Kalimantan Utara, sebagian kecil Sulawesi Utara, sebagian besar Sulawesi Tengah, sebagian besar Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan bagian utara, Sulawesi Tenggara bagian Tengah, Sebagian Maluku Utara, Maluku bagian Selatan, dan Papua Barat bagian Selatan, dan Papua bagian utara.

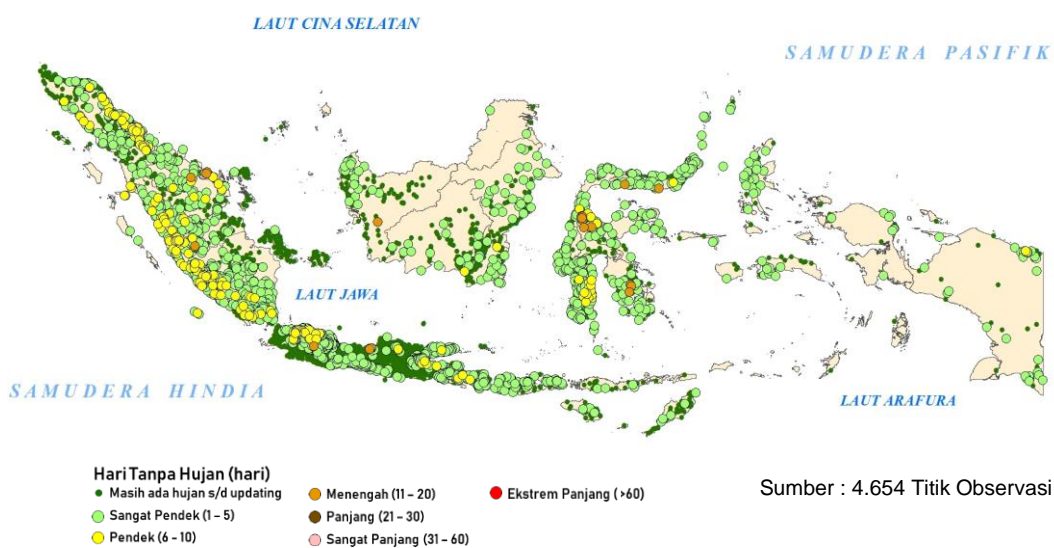
C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Desember 2024

1. Monitoring Curah Hujan Ekstrem bulan Desember 2024



Selama bulan **Desember 2024**, terdapat **258** titik observasi mengalami **curah hujan ekstrem** (>150 mm/hari). Curah hujan ekstrem terjadi di Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Bengkulu, Sumatra Selatan, Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, dan Papua.

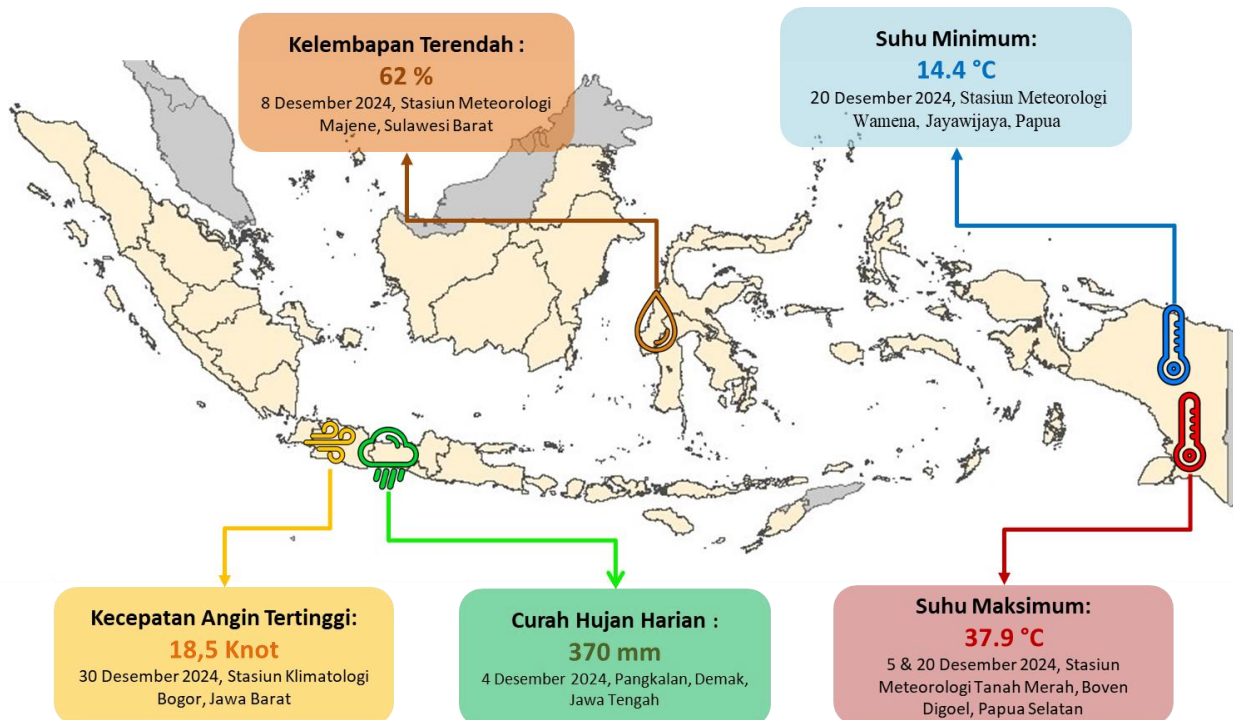
2. Monitoring Hari Tanpa Hujan Bulan Desember 2024



Hasil monitoring **Hari Tanpa Hujan (HTH)** hingga 31 Desember 2024, sebanyak 38.53% dari total 4.654 titik observasi mengalami HTH dengan kategori Sangat Pendek hingga

menengah. Sebanyak 1.561 titik (33.54%) mengalami HTH kategori Sangat Pendek, 214 titik (4.60%) mengalami HTH kategori Pendek, 18 titik (0,39%) mengalami HTH kategori Menengah. HTH terpanjang terjadi selama **20 hari** di Sungku, Kab. Sigi, Sulawesi Tengah.

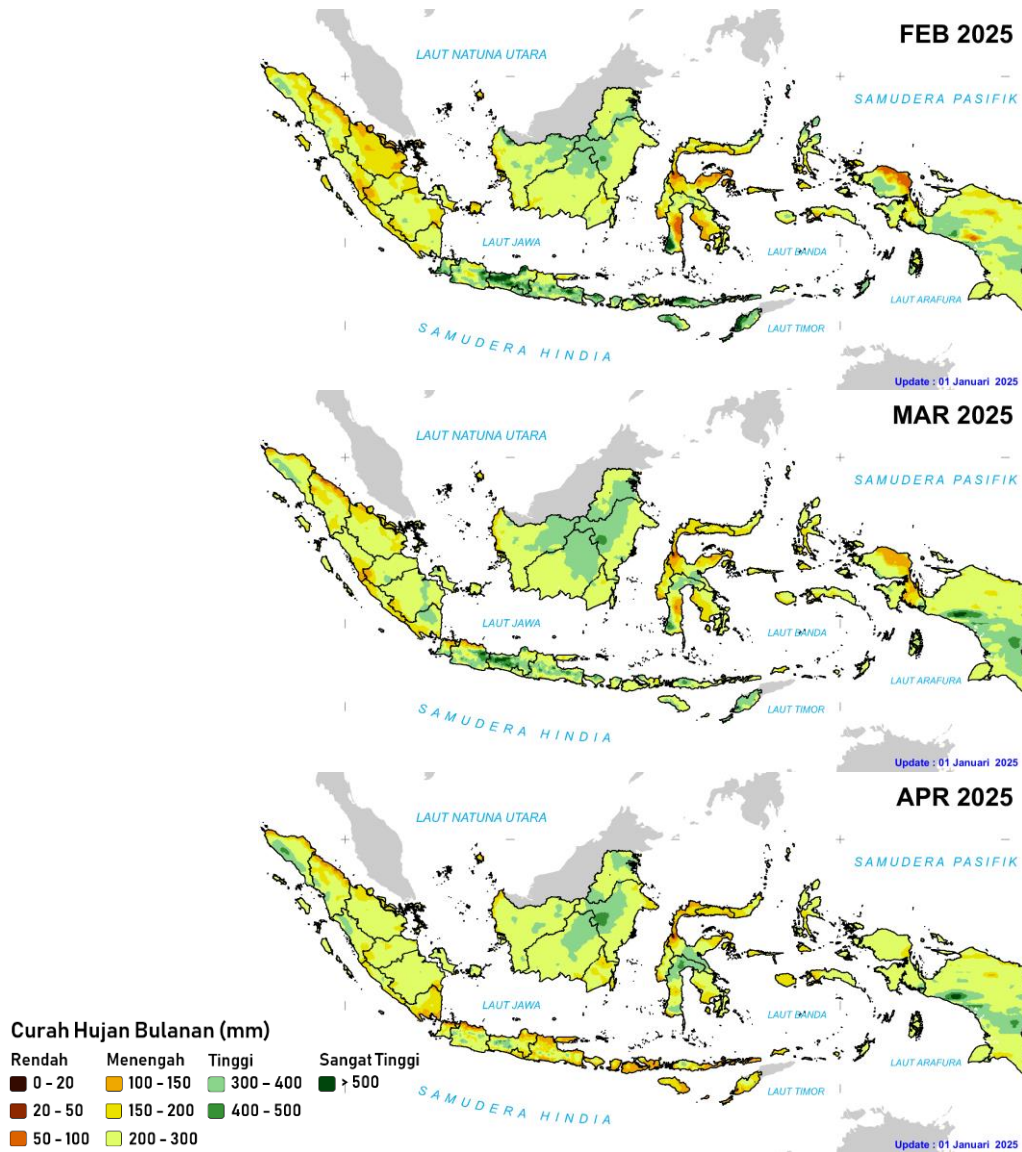
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Desember 2024



Monitoring kejadian iklim ekstrem selama **Desember 2024** di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan bahwa **curah hujan harian tertinggi** sebesar **370 mm/hari** terjadi di Pangkalan, Kab. Demak, Jawa Tengah pada tanggal 4 Desember 2024. **Suhu udara maksimum** tertinggi **37,9°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Tanah Merah, Boven Digoel, Papua Selatan yang tercatat pada tanggal 5 dan 20 Desember 2024. **Suhu udara minimum** terendah sebesar **14,4°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Wamena Jayawijaya, Jayawijaya, Papua pada tanggal 20 Desember 2024. **Kecepatan angin harian** tertinggi **18.5 Knot** terjadi di Stasiun Klimatologi Jawa Barat, Bogor, Jawa Barat pada tanggal 30 Desember 2024. **Kelembapan udara** terendah **62%** tercatat di Stasiun Meteorologi Majene, Sulawesi Barat yang terjadi pada tanggal 8 Desember 2024.

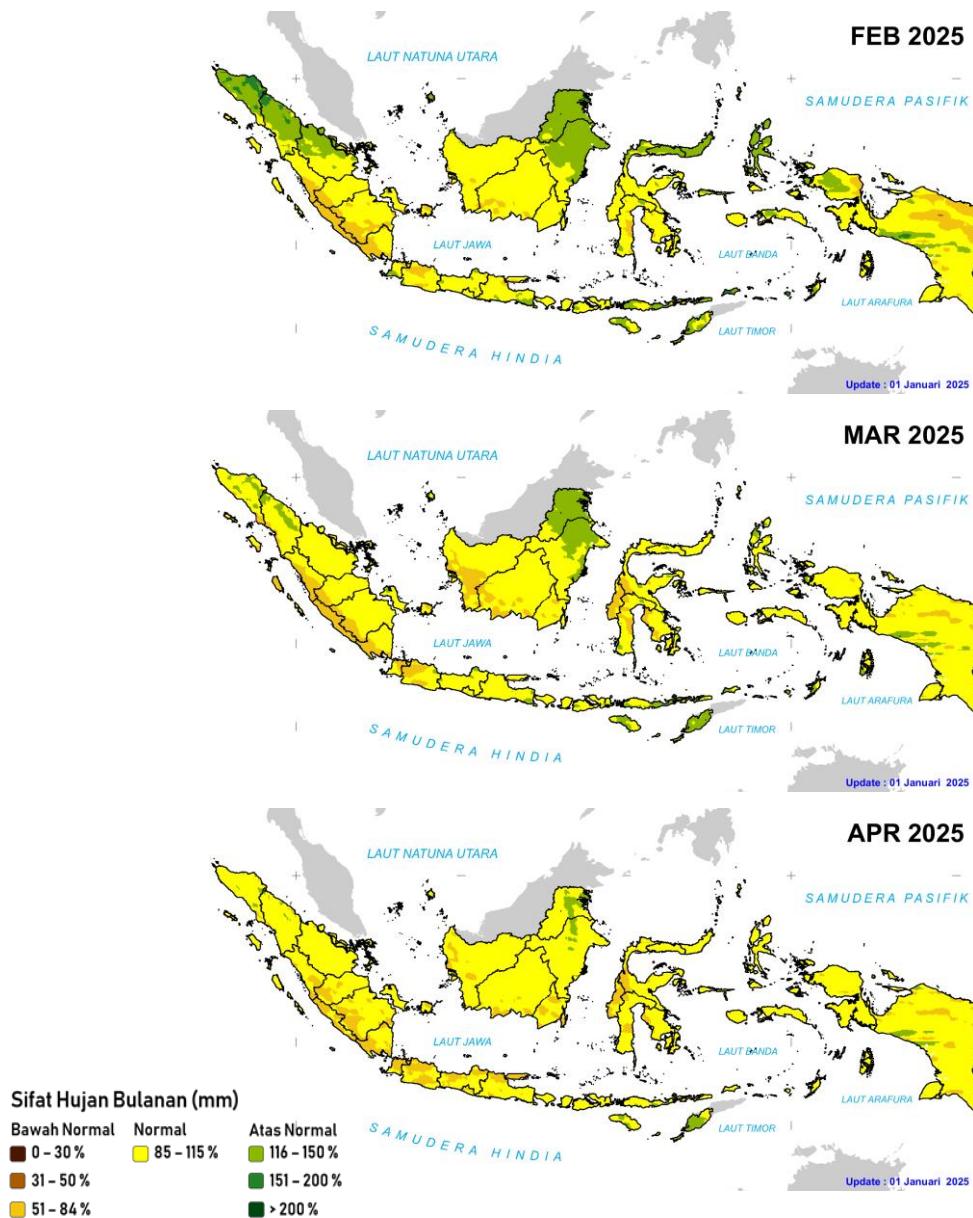
III. PREDIKSI HUJAN BULAN FEBRUARI HINGGA APRIL 2025

A. Prediksi Curah Hujan Bulan Februari – April 2025



Pada bulan Februari hingga April 2025 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diprediksikan mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi. Pada bulan Februari 2025, sejumlah 1,20% wilayah Indonesia diprediksikan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), **78,69% diprediksikan menengah** (100 – 300 mm/bulan) dan 20,11% diprediksikan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan Maret 2025, sejumlah 0,25% wilayah Indonesia diprediksikan mengalami curah hujan kategori rendah, **75,87% diprediksikan menengah** dan 23,89% diprediksikan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan April 2025, sejumlah 0,59% wilayah Indonesia diprediksikan mengalami curah hujan kategori rendah, **84,97% diprediksikan menengah** dan 14,44% diprediksikan tinggi hingga sangat tinggi.

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Februari – April 2025



Pada bulan Februari hingga April 2025 mendatang wilayah Indonesia umumnya diprediksikan mengalami hujan yang bersifat **Normal hingga Atas Normal**. Pada bulan Februari 2025, sejumlah 10,09% wilayah Indonesia diprediksikan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal), **64,60% diprediksikan mirip dengan normalnya (Normal)** dan 25,31% diprediksikan lebih basah daripada normalnya (Atas Normal). Pada bulan Maret 2025, sejumlah 11,62% wilayah Indonesia diprediksikan memiliki hujan Bawah Normal, **76,89% diprediksikan Normal** dan 11,49% diprediksikan Atas Normal. Sedangkan pada bulan April 2025, sejumlah 11,83% wilayah Indonesia diprediksikan mengalami hujan bersifat Bawah Normal, **85,21% diprediksikan Normal** dan 2,95% diprediksikan Atas Normal.



BMKG

**DIREKTORAT PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**